



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS/ Pengampu Mata Kuliah		Koordinator Rumpun Keilmuan/ Mata Kuliah		Ketua Prodi
	Dr. Abdul Hafiz, M.Ag		Studi Yurisprudensi Peradilan Agama		Badru Taman, M.Ag.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	CPL 1	Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai (CPL 1) 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Menunjukkan sikap dan prilaku taat hukum serta disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam pelaksanaan pekerjaan sebagai praktisi hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pelaksanaan pekerjaan sebagai praktisi hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah; 11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik; 12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya; 13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan 85 teladan bagi peserta didik dan masyarakat; 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas;			

		<p>15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;</p> <p>16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta serta penuh percaya diri sebagai praktisi hukum Islam dan hukum keluarga Islam;</p> <p>17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang praktisi hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga Islam secara mandiri;</p> <p>18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan dalam bidang hukum Islam secara umum dan bidang hukum keluarga Islam.</p>
	CPL 2	<p>Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Bidang Pengetahuan (CPL 2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; 2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik); 3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik); 4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik; 5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin; 6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan; 7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global; 8. Memiliki kemampuan membaca teks arab terkait dengan masalah fikih dan ushul fikih; 9. Menguasai ilmu hukum positif dan hukum Islam secara umum dan hukum keluarga Islam secara khusus; 10. Menguasai hukum Islam dari berbagai imam mazhab fikih (perbandingan mazhab); 11. Memiliki kemampuan membaca teks berbahasa arab terkait dengan fikih munakahat; 12. Menguasai ayat-ayat dan hadits terkait dengan hukum ekonomi; 13. Menguasai tatacara beracara di Pengadilan Agama; 14. Menguasai landasan hukum keluarga Islam baik dari UU maupun peraturan-peraturan lainnya
	CPL 3	<p>Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum (CPL 3)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi; 10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja; 11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; 12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja; 13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid; 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma); 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.
	CPL 4	<p>Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus (CPL 4)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengoperasikan program komputer dengan baik terkait dengan hukum Islam dan hukum keluarga Islam; 2. Mampu membuat dan menganalisa putusan-putusan peradilan agama; 3. Mampu merumuskan keputusan hukum positif dan hukum Islam secara integral; 4. Mampu mengkomunikasikan keputusan hukum Islam dan hukum keluarga Islam syariah secara khusus kepada masyarakat; 5. Mampu menyusun Legal Drafting dalam hukum Islam secara umum dan hukum keluarga Islam seperti perundang-undangan dan sebagainya; 6. Mampu menyusun langkah-langkah Problem Solving (sengketa keluarga Islam); 7. Mampu menyusun instrumen dan melaksanakan Legal Auditing terhadap berkas hukum Islam secara umum dan hukum keluarga Islam secara khusus; 8. Mampu menghafal dan memahami kandungan ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang hukum Islam dan hukum keluarga Islam;

		9. Mampu menghafal ayat-ayat alqur'an dan hadis terkait dengan hukum keluarga serta memahami kandungan makna yang terdapat dalam ayat dan hadis tersebut
	CP-MK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
	CPMK	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini
	CPL-1	Sub-CPMK 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Sub-CPMK 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Sub-CPMK 3. Menunjukkan sikap dan perilaku taat hukum serta disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; Sub-CPMK 4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
	CPL-2	Sub-CPMK 1.
	CPL-3	Sub-CPMK 1. Sub-CPMK 2...dst
	CPL-4	Sub-CPMK 8. Mampu menghafal dan memahami kandungan ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang hukum Islam dan hukum keluarga; Sub-CPMK 2...dst
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Studi Yurisprudensi Peradilan Agama mengajarkan kritisisme kepada mahasiswa terhadap produk peradilan agama yang didasarkan atas analisa yang tajam yang berpijak pada dalil-dalil dan doktrin-doktrin hukum baik yang bersumber dari Islam maupun pemikiran hukum lainnya.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Materi pokok perkuliahan adalah ajaran hukum yang berkaitan dengan yurisprudensi. Ajaran hukum tentang yurisprudensi tersebut kemudian digunakan untuk melakukan kajian terhadap putusan-putusan pengadilan terutama yang sudah menjadi yurisprudensi.	
Pustaka	<p>Ashiddiqie, Jimly, 2018, <i>Perkembangan Baru Tentang Konstitusi dan Konstitusionalisme Dalam Teori dan Praktek</i>, Yogyakarta: Genta Publishing.</p> <p>Ali, M. Hatta. "Peran Hakim Agung Dalam Penemuan Hukum (<i>Rechtsvinding</i>) dan Penciptaan Hukum (<i>Rechtsschepping</i>) Pada Era Reformasi dan Transformasi", dalam Mahfud, MD dkk, <i>Komisi Yudisial dan Reformasi Peradilan</i>, 2007, Jakarta: Komisi Yudisial.</p> <p>Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN), 1992, <i>Peningkatan Yurisprudensi Sebagai Sumber Hukum</i>, Penelitian Hukum, Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional.</p> <p>Bhakti, Teguh Satya. 2017, <i>Pembangunan Hukum Administrasi Negara Melalui Putusan-Putusan Peradilan Tata Usaha Negara</i>, Jakarta: Puslitbang Hukum dan Peradilan Badan Litbang Diklat Kumdil Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> <p>Harahap, M. Yahya. 1997, <i>Beberapa Tinjauan Mengenai Sistem Peradilan dan Penyelesaian Sengketa</i>, Bandung: Citra Aditya Bhakti.</p> <p>Hamidi, Jazim dan Winahyu Erwiningsih, 2000, <i>Yurisprudensi Tentang Penerapan Asas-Asas Umum</i></p>	

	<p><i>Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Layak</i>, Jakarta, PT. Tatanusa, 2000.</p> <p>Lotulung, Paulus Effendie. 1997, <i>Peranan Yurisprudensi Sebagai Sumber Hukum</i>, Jakarta : Badan Pembinaan Hukum Nasional, Departemen Kehakiman, 1997.</p> <p>Lotulung, Paulus Effendi. 1994, “<i>Yurisprudensi Dalam Hukum Administrasi Negara</i>”, Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Ilmu Hukum Administrasi Negara, Pada Fakultas Hukum Universitas Pakuan Bogor, Tanggal 24 September 1994.</p> <p>Mertokusomo, Sudikno. 2011, <i>Sejarah Peradilan dan Perundang-Undangannya di Indonesia Sejak 1942 dan Apakah Kemanfaatannya Bagi Kita Bangsa Indonesia</i>, Yogyakarta: Universitas Atmajaya.</p> <p>Ratnapala, Suri. 2009, <i>Jurisprudence</i>, Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>Riyanto, Benny R., 2006, <i>Kebebasan Hakim Dalam Menutus Perkara Perdata di Pengadilan Negeri</i>, Disertasi Semarang: Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Diponegoro.</p> <p>Shidarta, 2013, <i>Hukum Penalaran dan Penalaran Hukum</i>, Akar Filosofis, Yogyakarta: Genta Publishing.</p> <p>Subiyanto, (penyunting), 2014, <i>Yurisprudensi Hukum Acara Dalam Putusan Mahkamah Konstitusi</i>, Malang: Setara Press.</p> <p>Siregar, Bismar, 1986, <i>Keadilan Hukum dalam Berbagai Aspek Hukum Nasional</i>, Jakarta: Rajawali.</p> <p>Suprpto, Paulus Hadi. 2010, <i>Menemukan Substansi dalam keadilan Prosedural</i> Jakarta: Komisi Yudisial</p> <p>Simarmata, Edward. 2010, <i>Kedudukan dan Relevansi Yurisprudensi Untuk Mengurangi Disparitas Putusan Pengadilan, Laporan Penelitian</i>, Jakarta: Puslitbang Hukum Dan Peradilan Mahkamah Agung RI.</p>
Media Pembelajaran	1. Menggunakan infocus 2. Menggunakan White Board
Dosen/ Team Teaching	Dr. Abdul Hafiz, M.Ag
Mata kuliah Syarat	-

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menaati kontrak kuliah	Kontrak Kuliah	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x	Menyimak, menganalisa,	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menaati	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit	mendiskusikan, dan menjawab soal	kontrak kuliah	keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas
2	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Berbagai Sistem Hukum di Dunia	Berbagai Sistem Hukum di Dunia	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan sistem hukum Eropa Kontinental dan sistem hukum Anglo Saxon dan ciri khas masing-masing	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas
3	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Pengertian Yurisprudensi Menurut Bahasa dan Para Ahli	Pengertian Yurisprudensi Menurut Bahasa dan Para Ahli	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan asal usul kata yurisprudensi dan berbagai definisi.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
4	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Yurisprudensi Sebagai Sumber Hukum	Yurisprudensi Sebagai Sumber Hukum	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan r-sumber hukum dan penciptaan yurisprudensi sebagai sumber hukum.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
5	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Kriteria Putusan Pengadilan Sebagai Yurisprudensi	Kriteria Putusan Pengadilan Sebagai Yurisprudensi	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan kriteria putusan pengadilan yang layak disebut yurisprudensi.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
6	Mahasiswa mampu memahami pembahasan Yurisprudensi tentang Perkawinan Beda Agama	Yurisprudensi tentang Perkawinan Beda Agama	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan duduk perkara, pertimbangan hukum, dan putusan pengadilan dan analisa keyurisprudensiannya.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
7	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Yurisprudensi tentang Izin Menikah	Yurisprudensi tentang Izin Menikah	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan duduk perkara, pertimbangan hukum, dan putusan pengadilan dan analisa	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					keyurisprudensiannya.	
8	Mahasiswa mampu memahami materi-materi perkuliahan	UTS	Mengerjakan soal UTS (2 x 50 menit)		Mahasiswa mampu mengerjakan UTS	Ketepatan menjawab soal UTS
9	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Yurisprudensi tentang Usia Menikah	Yurisprudensi tentang Usia Menikah	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan duduk perkara, pertimbangan hukum, dan putusan pengadilan dan analisa keyurisprudensiannya.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
10	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Yurisprudensi tentang Wali Nikah	Yurisprudensi tentang Wali Nikah	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan duduk perkara, pertimbangan hukum, dan putusan pengadilan dan analisa keyurisprudensiannya.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
11	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Yurisprudensi tentang Anak di Luar Nikah	Yurisprudensi tentang Anak di Luar Nikah	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan duduk perkara, pertimbangan hukum, dan putusan pengadilan dan analisa keyurisprudensiannya.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
12	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Yurisprudensi tentang Poligami	Yurisprudensi tentang Poligami	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan duduk perkara, pertimbangan hukum, dan putusan pengadilan dan analisa keyurisprudensiannya.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
13	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Yurisprudensi tentang Hak Perwalian	Yurisprudensi tentang Hak Perwalian	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan duduk perkara, pertimbangan hukum, dan putusan pengadilan dan analisa keyurisprudensiannya.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
14	Mahasiswa mampu	Yurisprudensi tentang	Belajar mengajar	Menyimak,	Setelah mengikuti perkuliahan	Kriteria: ketepatan

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	memahami pembahasan tentang Yurisprudensi tentang Ahli waris non-Muslim	Ahli waris non-Muslim	dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan duduk perkara, pertimbangan hukum, dan putusan pengadilan dan analisa keyurisprudensiannya.	penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
15	Mahasiswa mampu memahami pembahasan tentang Yurisprudensi tentang Ekonomi Syariah	Yurisprudensi tentang Ekonomi Syariah	Belajar mengajar dan tanya jawab 1 x pertemuan = 2 sks 50 menit x 2 sks = 100 menit.	Menyimak, menganalisa, mendiskusikan, dan menjawab soal.	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan duduk perkara, pertimbangan hukum, dan putusan pengadilan dan analisa keyurisprudensiannya.	Kriteria: ketepatan penguasaan, penilaian keaktifan dalam berdiskusi, dan pelaksanaan tugas.
16	Mahasiswa mampu memahami materi-materi perkuliahan	UAS	Mengerjakan soal UAS (2 x 50 menit)		Mahasiswa mampu mengerjakan UAS	Ketetapan menjawab soal UAS

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdidaspek, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator** adalah kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

RPS dilengkapi dengan lampiran sekurang-kurangnya:

- Kontrak Perkuliahan
- Bahan Ajar
- Rencana/Rancangan Penugasan
- Instrumen dan Deskripsi Penilaian

FORMAT

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

PROGRAM STUDI :
 SEMESTER :
 MATA KULIAH :
 DOSEN :

Tugas Ke	Tujuan Tugas	Objek Tugas	Batasan Pengerjaan Tugas	Metode/Cara/dan Acuan Tugas	Deskripsi Luaran Tugas	Kriteria Penilaian
1	2	3	4	5	6	7
01						
02						
03						
Dst						

Catatan: Setiap tugas dapat dibuat pada lembar tersendiri
 Penjelasan Format Rancangan Tugas

No	Unsur	Penjelasan
1	Tujuan Tugas	Rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (hard skill dan soft skill)
2	Objek Tugas	Berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misal teori manusia menurut Islam)
3	Batasan Pengerjaan Tugas	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi. Misalnya teori manusia menurut filosof Muslim, Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar
4	Metod/Cara dan Acuan Tugas	Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternative langkah- langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual
5	Deskripsi Luaran Tugas	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan

		mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).
6	Kriteria Penilaian	Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan

Rubrik penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	80-89	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
B	70-74	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B-	65-69	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B+	75-79	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
C	55-59	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C-	50-54	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C+	60-64	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
D	40-49	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik Skor ≥ 81	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (21-40)	Sangat Kurang <20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambah wawasan baru pada topik itu	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari fakta yang tersirat tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik itu	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyedihkan
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar, pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis/layar.